

MEDIKA RESPATI

Jurnal Ilmiah Kesehatan

Volume X Nomor 3 Juli 2015

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN IBU HAMIL TERHADAP KEMAMPUAN DUKUN BAYI DENGAN PEMILIHAN JENIS TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS BANCAK KECAMATAN BANCAK KABUPATEN SEMARANG

Heny Noor Wijayanti

CIGARETTE ADVERTISING EXPOSURE AND SMOKING BEHAVIOUR AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL TEENAGERS AT BANTUL DISTRICT YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE

Heni Trisnowati¹, Yayi Surya Prabandari², Retna Siwi Patmawati³

ANALISIS MANAJEMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Anggun Pri Ardila, Sulistyawati

HUBUNGAN PEMAHAMAN PERTUMBUHAN BALITA DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU DI DESA NGAWIS, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL

Ni Putu Devi Asnatassia¹, Priyanta Madya Satmaka², Septriana³

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II

Suas Robi Cahyadi, Ahmad Ahid Mudayana

PENGARUH PIJAT PUNGGUNG MENGGUNAKAN MINYAK ESENSIAL LAVENDER TERHADAP PRODUKSI ASI PASCA BEDAH SESAR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Venny Vidayanti

IDENTIFICATION OF SCORE OF FOOD SECURITY AND GERM RATE OF FOOD SERVING FOR PATIENTS OF CLASS III AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

Linda Pratiwi¹, Elza Ismail², Devillya Puspita Dewi³

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK

Dian Utami, Suherni, Niken Meilani

SURVEI ENTOMOLOGI DAN PENENTUAN MAYA INDEX DI DAERAH ENDEMIS DBD DI DUSUN KRAPYAK KULON, DESA PANGGUNG HARJO, KECAMATAN SEWON, KABUPATEN BANTUL, DIY

Nur Alvira Pasca Wati¹

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KEPATUHAN IBU DATANG KE POSYANDU DI DESA MAYUNGSARI BENER PURWOREJO

Florentina Kusyanti

Jurnal
Ilmiah Kesehatan

Vol. X

No. 3

Hal. 1 - 94

Yogyakarta
Juli 2015

ISSN
1907-3887

**Alamat Redaksi
MEDIKA RESPATI**
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Respati Yogyakarta
Jl. Laksda Adi Sucipto Km. 6.3. Yogyakarta 55281
Telp. 0274-489780-488781. Fax (0274) 489780
e-mail: p3munriyo@yahoo.co.id

Penanggung Jawab (advisor)
Prof. Dr. Santoso, dr, Sp.OK.
Dr. Fransiska Lanni, MS.
Prof. Dr. Tri Budi W. Rahardjo, drg., MS.

Penyunting (editors)
Dra. Rodiyah, M.Kes.
Mohamad Judha, S.Kep, Ns., M.Kep.

Penelaah (editorial board)
Ariyanto Nugroho, SKM., M.Sc.
Farissa Fatimah., S.Gz., M.Sc.
Listyana Natalia R, S.Kep., Ns., MSN.
Deden Iwan Setiawan S.Kep, Ns.M.Kep
Murni., S.SiT., S.Pd., M.Sc.
Lena Maydianasari, S.SiT., MPH.

Jurnal Ilmiah Kesehatan **MEDIKA RESPATI** diterbitkan oleh FIKES Universitas Respati Yogyakarta. sebagai wahana informasi ilmiah bidang Kesehatan yang meliputi hasil penelitian, studi kasus, studi pustaka, komunikasi pendek dan kajian buku. **MEDIKA RESPATI** terbit 4 (empat) kali setahun setiap bulan **Januari, April, Juli dan Oktober**.

Penerimaan Naskah

Redaksi menerima naskah dari staf pengajar, peneliti, mahasiswa maupun praktisi dengan ketentuan penulisan seperti tercantum pada halaman dalam sampul belakang.

Langganan

Langganan untuk satu tahun (4 nomor) berikut ongkos kirim adalah sbb :

1. Lembaga / Institusi : **Rp. 100.000,-**
2. Individu/Pribadi : **Rp. 75.000,-**
3. Mahasiswa : **Rp. 45.000,-**

Pembayaran berlangganan dapat dilakukan dengan : (a) Pembayaran langsung, atau (b) tranfer ke **Rekening Giro Bank Mandiri Cabang Utama Laksda Adisucipto a/c. 137.0004314098 atas nama Prof. H. Widodo Suparno, MSi**. Salinan bukti pembayaran (a) dan (b) mohon dikirim ke redaksi **MEDIKA RESPATI**. Mahasiswa harus melampirkan salinan kartu mahasiswa atau surat keterangan dari perguruan tinggi atau institut.

Website : journal.respati.ac.id

DAFTAR ISI

Jurnal Ilmiah Kesehatan
Volume X Nomor 3 Juli 2015

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN IBU HAMIL TERHADAP KEMAMPUAN DUKUN BAYI DENGAN PEMILIHAN JENIS TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS BANCAK KECAMATAN BANCAK KABUPATEN SEMARANG

Heny Noor Wijayanti 1

CIGARETTE ADVERTISING EXPOSURE AND SMOKING BEHAVIOUR AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL TEENAGERS AT BANTUL DISTRICT YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE

Heni Trisnowati¹, Yayi Surya Prabandari², Retna Siwi Patmawati³ 11

ANALISIS MANAJEMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Anggun Pri Ardila, Sulistyawati 22

HUBUNGAN PEMAHAMAN PERTUMBUHAN BALITA DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDUDI DESA NGAWIS, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL

Ni Putu Devi Asnatassia¹, Priyanta Madya Satmaka², Septriana³ 30

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RS PKU MUHAMMADIAH YOGYAKARTA UNIT II

Suas Robi Cahyadi, Ahmad Ahid Mudayana 40

PENGARUH PIJAT PUNGGUNG MENGGUNAKAN MINYAK ESENSIAL LAVENDER TERHADAP PRODUKSI ASI PASCA BEDAH SESAR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Venny Vidayanti 49

IDENTIFICATION OF SCORE OF FOOD SECURITY AND GERM RATE OF FOOD SERVING FOR PATIENTS OF CLASS III AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL

Linda Pratiwi¹, Elza Ismail², Devillya Puspita Dewi³ 59

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK

Dian Utami, Suhermi, Niken Meilani 70

Jurnal
Ilmiah Kesehatan

Vol. X

No. 3

Hal. 1 - 94

Yogyakarta
Juli 2015

ISSN
1907-3887

MEDIKA RESPATI

Jurnal Ilmiah Kesehatan

Volume X Nomor 3 Juli 2015

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN IBU HAMIL TERHADAP KEMAMPUAN DUKUN BAYI DENGAN PEMILIHAN JENIS TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS BANCAK KECAMATAN BANCAK KABUPATEN SEMARANG
Heny Noor Wijayanti

CIGARETTE ADVERTISING EXPOSURE AND SMOKING BEHAVIOUR AMONG JUNIOR HIGH SCHOOL TEENAGERS AT BANTUL DISTRICT YOGYAKARTA SPECIAL PROVINCE
Heni Trisnowati¹, Yai Surya Prabandari², Retna Siwi Patmawati³

ANALISIS MANAJEMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA
Anggun Pri Ardila, Sulistyawati

HUBUNGAN PEMAHAMAN PERTUMBUHAN BALITA DENGAN KEAKTIFAN IBU BALITA KE POSYANDU DI DESA NGAWIS, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL
Ni Putu Devi Asnatassia¹, Priyanta Madya Satmaka², Septriana³

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA UNIT II
Suas Robi Cahyadi, Ahmad Ahid Mudayana

PENGARUH PIJAT PUNGGUNG MENGGUNAKAN MINYAK ESENSIAL LAVENDER TERHADAP PRODUKSI ASI PASCA BEDAH SESAR DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
Venny Vidayanti

IDENTIFICATION OF SCORE OF FOOD SECURITY AND GERM RATE OF FOOD SERVING FOR PATIENTS OF CLASS III AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL
Linda Pratiwi¹, Elza Ismail², Devillya Puspita Dewi³

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK
Dian Utami, Suherni, Niken Meilani

SURVEI ENTOMOLOGI DAN PENENTUAN MAYA INDEX DI DAERAH ENDEMIS DBD DI DUSUN KRAPYAK KULON, DESA PANGGUNG HARJO, KECAMATAN SEWON, KABUPATEN BANTUL, DIY
Nur Alvira Pasca Wati¹

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DENGAN KEPATUHAN IBU DATANG KE POSYANDU DI DESA MAYUNGSARI BENER PURWOREJO
Florentina Kusyanti

Jurnal
Ilmiah Kesehatan

Vol. X

No. 3

Hal. 1 - 94

Yogyakarta
Juli 2015

ISSN
1907-3887

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI SUNTIK

Dian Utami¹, Suherni², Niken Meilani³

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRACT

In the last ten years, Total Fertility Rate (TFR) in Indonesia is still stagnant in 2.6. The population is rapidly cause various problems, one of which is the high maternal mortality rate. The government has already implemented the family planning program. In Indonesia there are various kinds of contraceptives, but the majority of women choose to use injectable contraceptives.

Objective: To determine the relationship between the level of injectable contraceptive knowledge in Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul, 2014. Method: analytical survey research with cross-sectional design. Research sites in Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul. The research conducted on 23 March to 5 April 2014. Subjects were mothers of active acceptors. Number of samples 66 respondents. The independent variable is the level of knowledge about the contraceptive injection and the dependent variable is the selection of injectable contraceptives. Data collection instruments such as questionnaires. Data were analyzed using chi-square test with a confidence level of 95%.

Results: The majority of respondents are ≥ 30 years old, less educated, not working, and have children < 3 people. There is a relationship between the level of knowledge of contraceptive injections with injectable contraceptive (p -value = 0.000).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge about contraception contraceptive injection with a syringe.

Keywords: Knowledge, Selection of Injectable Contraception

INTISARI

Pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat pesat dan menimbulkan masalah di berbagai bidang, termasuk dalam bidang kesehatan. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB). Di Indonesia ada berbagai macam alat kontrasepsi, namun mayoritas wanita memilih kontrasepsi suntik. Tingginya jumlah akseptor KB suntik ini diduga berhubungan dengan pengetahuan akseptor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik. Jenis penelitian survey analitik dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan pada tahun 2014. Lokasi penelitian di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Subyek penelitian adalah ibu peserta KB aktif. Sampel dipilih secara proportional random sampling sebanyak 66 orang. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik, sedangkan variabel dependen adalah pemilihan kontrasepsi suntik. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertulis. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis univariat adalah mayoritas responden berumur ≥ 30 tahun, berpendidikan rendah, tidak bekerja, dan mempunyai anak < 3 orang. Hasil analisis bivariat adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik (p -value=0,000).

Kata Kunci: pengetahuan, kontrasepsi, suntik

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Jika laju pertumbuhan penduduk (LPP) di Indonesia saat

ini stagnan pada 1,3%, maka diperkirakan jumlah penduduk Indonesia akan meningkat dua kali lipat setiap 50 tahun. Kenaikan jumlah penduduk berdampak pada persoalan ketahanan pangan, pemenuhan kebutuhan

energi, pengendalian lingkungan hidup, dan rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. Saat ini Indonesia berada pada peringkat 108 dari 162 negara¹. Sejalan pada bidang kesehatan, kenaikan jumlah penduduk juga berdampak pula pada tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Saat ini AKI di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup².

Salah satu cara yang digunakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui pengendalian angka kelahiran. Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1970. Di Indonesia terdapat berbagai macam alat kontrasepsi, namun mayoritas memilih kontrasepsi suntik.

Pada bulan Desember 2013, jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik. DIY terdiri atas 4 kabupaten dan 1 kota. Jumlah akseptor KB suntik terbanyak adalah kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul terdiri atas 17 kecamatan, jumlah akseptor KB suntik terbanyak adalah kecamatan Sewon³. Di kecamatan Sewon, jumlah akseptor KB suntik terbanyak adalah kelurahan Timbulharjo, dan di kelurahan Timbulharjo, jumlah akseptor KB suntik terbanyak di dusun Kepek⁴. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu dalam memilih alat kontrasepsi suntik, salah satunya adalah pengetahuan ibu. Dalam penelitian Olistyawati (2012) dengan judul *Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Suntik*

DMPA Tentang Alat Kontrasepsi Suntik DMPA di BPS Muryati Sunardi Gendingsari Kalasan Sleman Tahun 2012, telah dilakukan wawancara terhadap 10 akseptor kontrasepsi suntik di BPS Muryati Sleman. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa 4 orang akseptor ikut KB suntik karena sudah mendapatkan penjelasan dari bidan dan bisa menjawab pertanyaan yang di berikan tentang efek samping, keuntungannya, dan jadwal penyuntikannya orang lagi tidak bisa menjawab tentang efek sampingnya, dan 2 orang akseptor menggunakan KB suntik karena ikut – ikutan tetangganya dan hanya mengetahui jadwal penyuntikannya saja⁵. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada ibu di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul tahun 2014.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada ibu di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Tahun 2014. Manfaat penelitian bagi tenaga kesehatan di wilayah penelitian adalah untuk memberikan informasi dan masukan dalam melakukan penyuluhan tentang KB dan bagi peneliti agar penelitian ini menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul pada tanggal 23 Maret-5 April 2014. Populasi dalam penelitian

ini adalah ibu peserta KB aktif di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul bulan Januari 2014 sejumlah 171 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel 66 orang.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik, sedangkan variabel dependen yaitu pemilihan kontrasepsi suntik. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertulis yang terdiri atas 35 soal yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi responden saat acara arisan dan pengajian, kemudian memberikan kuesioner yang dikerjakan dalam waktu 45 menit. Teknik pengolahan data dilakukan dengan *editing, scoring, coding, processing, cleaning* dan analisis data. Analisis data secara univariat dan bivariat.

Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga apabila *p-value* <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Jumlah Anak di Dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul Tahun 2014

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	18	27,2
<30 tahun	48	72,8
≥30 tahun	66	100
Total	66	100
Pendidikan	44	66,7
Pendidikan rendah	22	33,3
Pendidikan tinggi	66	100
Total	66	100
Pekerjaan	19	28,8
Bekerja	47	71,2
Tidak bekerja	66	100
Total	66	100
Jumlah Anak	54	81,9
<3 orang	12	18,1
≥3 orang	66	100
Total	66	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa sebagian besar responden berusia ≥30 tahun (72,8%), berpendidikan rendah

(66,7%), tidak bekerja (71,2%), dan mempunyai anak <3 orang (81,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik di Dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul Tahun 2014

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	30	15,1
Cukup	10	45,5
Kurang	26	39,4
Total	66	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, yaitu sejumlah 45,5%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Kontrasepsi Suntik di Dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul Tahun 2014

Pemilihan Kontrasepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Kontrasepsi Suntik	53	80,3
Kontrasepsi Selain Suntik	13	19,7
Total	66	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih kontrasepsi suntik, yaitu sejumlah 80,3%

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik pada Ibu di Dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul Tahun 2014

Tingkat Pengetahuan	4 Pemilihan Kontrasepsi				29 Jumlah		20 χ^2 p-value	76,9
	Suntik		Selain		hitung	%		
n	n	%	n	%	n	n		
Baik	4	40,0	6	60,0	10	100	15.536 ^a	0.000
Cukup	29	96,7	1	3,3	30	100		
Kurang	76,9	20	6	23,1	26	100		

Berdasarkan tabel 4, diperoleh data bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik pada ibu di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Tahun 2014.

PEMBAHASAN

Mayoritas responden berumur ≥ 30 tahun dan memilih kontrasepsi suntik. Ini tidak sejalan dengan Musdalifah dkk (2013) yang menyebutkan bahwa semakin bertambah usia seorang wanita maka pemilihan kontrasepsi ke arah alat yang mempunyai efektivitas tinggi yakni metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

Mayoritas responden berpendidikan rendah namun memiliki pengetahuan cukup. Ini tidak sesuai dengan Sugiarti dkk (2012) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin baik pula pengetahuannya. Dalam hal ini pengetahuan responden barangkali disebabkan oleh faktor lingkungan.

Mayoritas responden tidak bekerja dan memilih kontrasepsi suntik. Ini sesuai dengan Widyastuti dan Mahmudah (2011) yang menyebutkan bahwa pekerjaan mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi. Pada wanita yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) cenderung memilih kontrasepsi dengan efek samping sedikit dan mudah untuk mengontrolnya⁸. Mayoritas responden mempunyai anak < 3 orang dan memilih kontrasepsi suntik. Ini sesuai dengan penelitian Putriningrum (2010) yang menyebutkan bahwa jumlah anak mempengaruhi pemilihan kontrasepsi suntik Mereka beranggapan bahwa kontrasepsi suntik lebih praktis⁹.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan ($p\text{-value}=0,000$) antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Robanah (2011). yang menyatakan bahwa terdapat hubungan ($p\text{-value}=0,000$) antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan sikap pemilihan kontrasepsi suntik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuannya maka semakin meningkat sikap pemilihannya terhadap kontrasepsi suntik¹⁰.

Dalam penelitian Siregar (2010) menggunakan uji statistic *chi-square* juga menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan ($p\text{-value}= 0,000$) antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi suntik¹¹. Sutiyah (2010) menyebutkan bahwa dengan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki seseorang dapat menentukan pilihannya. Pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, sehingga lebih matang dalam menentukan suatu pilihan ataupun lebih selektif. Dalam hal pemilihan alat kontrasepsi juga sangat diperlukan pengetahuan sehingga alat kontrasepsi yang dipilih memberikan pengaruh yang baik sehingga tidak memberikan efek yang buruk terhadap diri akseptor karena dengan pengetahuan yang baik seseorang akan lebih mudah menerima gagasan maupun informasi¹².

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel dibatasi dengan variabel dalam kerangka konsep yang ada. Tidak semua variabel diikutsertakan dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat banyak keterbatasan

diantaranya waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

KESIMPULAN

- 1). Karakteristik responden mayoritas berumur ≥ 30 tahun (72,8%), berpendidikan rendah (66,7%), tidak bekerja (71,2%), dan memiliki anak < 3 orang (81,9%),
- 2) Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik cukup yaitu sebanyak 45,5 %,
- 3) Mayoritas responden memilih menggunakan kontrasepsi suntik, yaitu sebesar 80,3%.
- 4). Ada hubungan ($p\text{-value}=0,000$) antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik dengan pemilihan kontrasepsi suntik.

SARAN

Bagi bidan di dusun Kepek, Timbulharjo, Sewon, Bantul, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bidan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kontrasepsi suntik, khususnya pengetahuan tentang kandungan hormon, kelebihan dan kekurangan, serta waktu penggunaan kontrasepsi suntik.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. 2011. *Grand Design Pengendalian Kuantitas Penduduk 2010-2035*. Jakarta: BKKBN
2. BPS, BKKBN, Kemenkes. 2012. *Laporan Pendahuluan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. 2012. Jakarta: Badan Pusat Statistik
3. BKKBN. 2013. *Peserta KB Aktif Wanita Bulan Desember 2013*. Diunduh dari <http://www.bkkbn.go.id>
4. BKKBN. 2013. *Peserta KB Per Mix Kontrasepsi di Kelurahan Timbulharjo Bulan Juli 2013*. Diunduh dari <http://www.yogya.bkkbn.go.id>
5. Olistyawati, N.M. 2012. *Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Suntik DMPA Tentang Alat Kontrasepsi Suntik DMPA di BPS Muryati Sunardi Gendingsari Tirtomartani Sleman Yogyakarta*. KTI. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati
6. Musdalifah., Sarake, M., Rahma. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampunua Kabupaten Pinrang 2013*. Makassar: FKM Unhas
7. Sugiarti, Imas., Novanti, Siti., Nurlina. 2012. *Faktor Pasangan yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur*. Tasikmalaya: FKM Universitas Siliwangi
8. Widyastuti, H.A., Mahmudah, M. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Suntik DMPA di BPS Yacinta Plumbon Tawangmangu*. Karanganyar: Akbid Mitra Husada
9. Putriningrum, Rahajeng. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi KB Suntik di BPS Ruvina Surakarta*. Surakarta: Prodi DIII Kebidanan Stikes Kusuma Husada
10. Robanah, NS. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Tentang Kontrasepsi Suntik dengan Sikap Memilih Kontrasepsi Suntik di Puskesmas Mojolangu Kota Malang Tahun 2011*. Surabaya: FK UB
11. Siregar, Menasari. *Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Pada Akseptor KB di Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas Tahun 2010*. Skripsi. Medan: FKM USU
12. Sutiya. 2010. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi yang Tepat di Puskesmas Grajegan Kecamatan Purwiharjo Kabupaten Banyuwangi*. Diakses tanggal 17 Juli 2014 dari <http://www.arsip.Indoscrip.2010/05>.